

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Metode Penelitian

Metode penelitian ini untuk mencapai tujuan dari penelitian yang dilaksanakan. Penelitian ini dilaksanakan di Laboratorium teknik sipil Universitas Siliwangi. Penelitian ini dimulai dengan persiapan alat, penyediaan bahan kemudian dilakukan pengujian bahan-bahan yang akan digunakan untuk membuat beton.

Tabel 3.1 Jenis dan sample Kuat tekan

N0	% (Zat tambah)	7 hari	14 Hari	28 Hari
1	0	3	3	3
2	10	3	3	3
3	20	3	3	3
4	30	3	3	3
			Jumlah	36

3.2 Teknik Pengumpulan Data

Data-data yang diperlukan untuk melengkapi kebutuhan dalam penelitian ini yaitu diperoleh dari :

a) Literatur

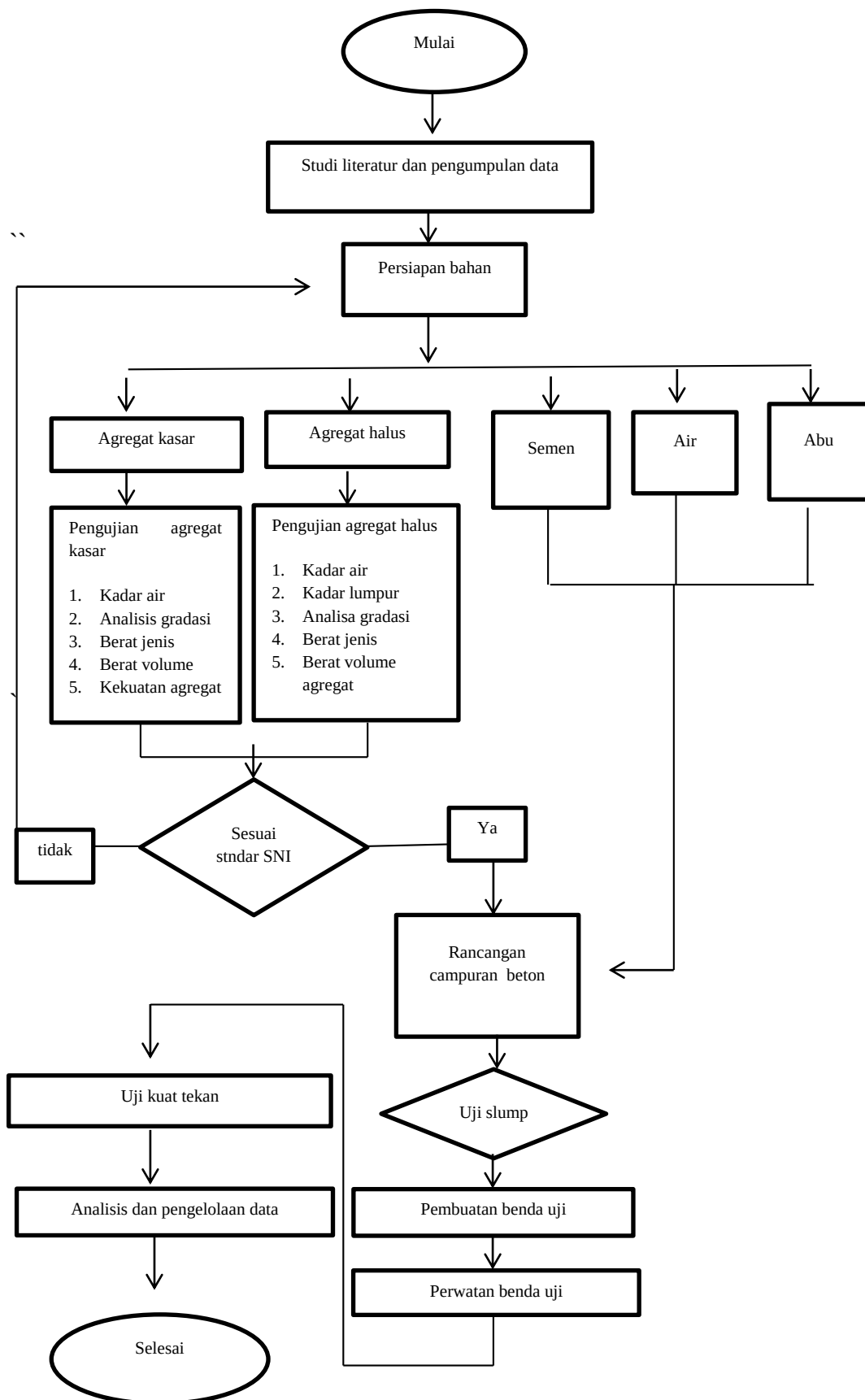
Buku-buku literatur, SNI (Standar Nasional Indonesia), ACI (*American concrete Institute*) dan jurnal tentang beton.

b) Praktek di Laboratorium

Data yang dibutuhkan adalah data hasil uji tekan dan uji tarik belah yang diperoleh melakukan pengujian di laboratorium.

3.3 Diagram Alur Perencanaan

Alur penelitian dalam pengujian kuat tekan dan kuat tarik belah sebagai berikut :



3.4 Penelitian Sebelumnya

Tabel 3.2 Penelitian Sebelumnya

No	Judul	Metode penelitian	Hasil penelitian
1	Abu daun bambu sebagai bahan substitusi semen terhadap kinerja beton	Penambahan abu daun bambu dengan variasi 0%, 8%, 12%, 16%, Dengan rencana kuat tekan f'_c 20 MPa	besar presentase penambahan abu daun bambu kuat tekan yaitu 8% pada umur 7 hari 5,73 MPa, besar persentase penambahan abu daun bambu kuat lentur yaitu 8 % pada umur 28 hari 11,51 MPa
2	Penambahan abu daun bambu sebagai substitusi material semen terhadap kinerja beton	Penambahan abu daun bambu 0%, 3%, 5%, 7% K 240	Besar persentase penambahan zat tambah kuat tekan 7% kuat tekan k 225,3
3	Pengaruh Penggunaan Abu Daun Bambu Sebagai Pengganti Semen Terhadap Kuat Tekan Beton Pendukung Bahan Ajar Mata Kuliah Teknologi Beton	Pengganti abu 0%, 5%, 7%, 9% dan 11% dari total semen. Dengan rencana kuat tekan 25 MPa	Besar kadar persentase 5% kuat tekan 18,768 MPa